

**UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMUTUSAN RANTAI COVID-19 DAN
INOVASI PRODUK UMKM SEBLAK DI DESA GEDONG MENENG
KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDARLAMPUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



**Disusun Oleh:
RUMANDA DINULHAQ
1712110058**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNISDARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMUTUSAN RANTAI COVID-19 DAN
INOVASI PRODUK UMKM SEBLAK DI DESA GEDONG MENENG
KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDARLAMPUNG**

DISUSUN OLEH :

Rumanda Dinulhaq
1712110058

Telah memenuhi syarat untuk di terima
menyetujui,

Dosen Pembimbing

an 

M. Ariza Eka Yusendra, S.Pi., M.M
NIK. 12990313

Pembimbing Lapangan

an 

Lekman
Marbot Masjid

Ketua Jurusan Manajemen



Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : Rumanda Dinulhaq
NPM : 1712110058
Tempat Tanggal Lahir : Bandarlampung, 11 November 1998
Agama : Islam
Alamat : Jl. Cengkeh Gg. Cempedak No.42
Suku : Lampung
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : rumandadinulhaq98@gmail.com
HP : 081271623155

2. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Tunas Harapan
Sekolah Menengah Pertama : SMP N 8 Bandarlampung
Sekolah Menengah Atas : SMA N 13 Bandarlampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

BandarLampung, 21Agustus 2020

Rumanda Dinulhaq

NPM. 1712110058

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Riwayat hidup.....	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar gambar	v
Daftar tabel	vi
Kata pengantar	vii

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan dan manfaat	3
1.4 Manfaat PKPM.....	3
1.5 Mitra yang terlibat	4

BAB II Pelaksanaan program

2.1 Program program yang dilak sanakan	5
2.2 Waktu kegiatan.....	8
2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi.....	8
2.4 Dampak kegiatan	11

BAB III Penutup

3.1 Kesimpulan.....	13
3.2 Saran.....	14
3.3 Rekomendasi	15

Lampiran-Lampiran

Bukti aktifitas di media online dan media lainnya;

Bukti aktifitas lainnya.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Seblak	5
Gambar 2.2 Pembuatan logo.....	9
Gambar 2.3 Pembuatan tampilan produk.....	9
Gambar 2.4 Pembuatan aspek pemasaran	9
Gambar 2.5 Pembagian masker kepada masyarakat	10
Gambar 2.6 Pembuatan Hand sanitizer.....	10
Gambar 2.7 Penyemprotan disinfektan di masjid	10
Gambar 2.8 Penyembelihan hewan qurban	11
Gambar 2.9 Pemotongan daging qurban.....	11

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Waktu Kegiatan	8
--	----------

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya yang bertempat di Bandarlampung, Desa Gedong Meneng , Kecamatan Rajabasa, Kota Bandarlampung, Provinsi Lampung. Tidak lupa shalawat serta salam selalu turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai salah satu prasyarat penilaian dari program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan hasil observasi dan realisasi kerja di Bandarlampung, Desa Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandarlampung, Provinsi Lampung yang dimulai sejak tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020. Tujuan dari penyusunan, sekaligus sebagai pertanggung jawaban dan sebagai indikator dalam mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melakukan PKPM dapat terealisasi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan penyusunan ini tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir.Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak M. Ariza Eka Yusendra, S.Pi., M.M Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.

5. Ibu Aswin,SE.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
6. Ibu Anik Irawati,SE.,M.Sc selaku Ketua Jurusan Akutansi IIB Darmajaya
7. Bapak Atualudin selaku Lurah Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandarlampung beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta membantu setiap kegiatan yang kami lakukan di desa Gedong Meneng.
8. Ibu Annisa selaku pemilik UMKM Seblak yang telah mengizinkan dan memberikan pengajaran kepada saya selama saya melakukan kegiatan PKPM.
9. Semoga motivasi, saran dan masukan berguna bagi kita semua dan diberkahi Allah SWT untuk bekal kita diakhirat. Akhir kata penyusun berharap agar pihak yang berkaitan dapat menjadi lebih bermanfaat untuk kita semua dan agar pembaca dapat mengambil nilai-nilai yang berguna untuk diteladani.

Wassalamualikum wr.wb

Bandar Lampung, 21Agustus 2020

Rumanda Dinulhaq

1712110058

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat PKPM adalah agar Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung kehadiran mahasiswa (PKPM) diharapkan dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan didalam adaptasi di dalam pandemi COVID-19 untuk melakukan kegiatan normal yang dengan penggunaan PSBB dan peradaptasian terhadap perkembangan era globalisasi seperti sekarang ini. Desa Gedong Meneng salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM mandiri 2020, tepatnya di desa Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Tema kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 adalah **“Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19”**.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 periode ini adalah bertujuan kegiatan dukungan dan penguatan program Pemerintah dalam rangka

pencegahan dan penanggulangan COVID-19. dan bertujuan membantu penanganan dan mengedukasikan tentang COVID -19 kepada warga dan pelajar yang ada di desa Gedong Meneng supaya terlaksana pemutusan penyebaran COVID-19.

Di Desa Gedong Meneng sendiri memiliki beberapa potensi yang dapat menjadi sumber roda perekonomian Masyarakat setempat. Seperti berdirinya beberapa UMKM Namun potensi-potensi tersebut belum dapat terealisasi dengan baik sehingga belum terciptanya optimalisasi dalam pengelolaannya.

UMKM yang kami naungi yaitu sebuah usaha mikro kecil dan menengah UMKM yang mengolah produk berupa makanan dan dapat menghasilkan produk makanan yang memiliki nilai jual. Namun kurang nya sumber daya manusia yang belum cukup maksimal membuat proses produksi dan pemasaran seblak tidak berjalan secara efektif dan efisien. Tidak hanya dalam segi sumber daya manusia yang kurang maksimal namun juga dalam hal penggunaan teknologi informasi yang belum teroptimalisasi sebagai media pemasaran digital.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari hasil observasi yang telah saya laksanakan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di desa Gedong Meneng dapat dirumuskan masalah antara lain:

- a. Kurangnya pembuatan program pemasaran terkait kemasan produk ?
- b. Kemasan produk agar menarik daya minat konsumen ?
- c. Pembuatan program pemasaran terkait dengan pemasaran digital ?
- d. Sosialisasi kepada masyarakat pentingnya menggunakan masker dan hand sanitizer ?
- e. Kurangnya kesadaran masyarakat yang tinggi terkait pencegahan Covid-19 ?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan kegiatan di adakan kegiatan ini antara lain:

- a. Agar membantu memasarkan produk menggunakan media sosial.
- b. Agar memberikan pengetahuan terkait pengemasan UMKM Seblak agar menarik minat konsumen.
- c. Agar memberikan saranpada pengemasan menggunakan streroform.
- d. Agar membantu memasarkan produk menggunakan media sosial.
- e. Agar membantu masyarakat agar selalu menggunakan masker dan mematuhi protokol kesehatan pada saat covid-19.

1.4. MANFAAT PKPM

Manfaat Kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.4.1 BAGI IIB DARMAJAYA

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Gedong Meneng.
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4.2 BAGI MAHASISWA

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.

- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja yang dilakukan pada saat berada di masyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk membangun menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.4.3. BAGI UMKM DAN MASYARAKAT

- a. Dapat melibatkan pemuda desa guna mengelola UMKM dengan membantu dalam pemasaran produk mereka melalui media sosial milik desa.
- b. Perangkat desa dapat mengelola potensi penduduk desa dengan adanya kegiatan pelatihan UMKM dan promosi melalui media sosial.
- c. Membantu pemilik usaha untuk mengetahui cara produksi pemasaran yang lebih baik dan lebih luas.
- d. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat desa Gedong Meneng.
- e. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- f. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
- g. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.
- h. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik usaha.
- i. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik usaha maupun kepada remaja desa Gedong Meneng.

1.5. MITRA YANG TERLIBAT

- a. Pihak aparat desa dan masyarakat di desa Gedong Meneng dan juga mahasiswa IIB Darmajaya.
- b. Panitia Qurban.
- c. Marbot Masjid.
- d. Pemilik UMKM Seblak (Dapoer_chae).

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. PROGRAM-PROGRAM YANG DILAKSANAKAN

a. UMKM Seblak (Dapoer_chae)

1. Strategi Pemasaran.

Strategi pemasaran seblak ini bertujuan untuk menentukan target dari pangsa pasar yang telah kita segmenkan dalam pemasaran produk yang kita tawarkan. Hal tersebut dilakukan agar pemasaran produk yang kita lakukan dapat lebih terorganisir agar membuahkan hasil sesuai ekspektasi yang kita inginkan sebelumnya. Karena terlalu banyak faktor – faktor internal maupun eksternal yang akan mengganggu pemasaran didalam pengaplikasiannya nanti, jadi dalam penetapan strategi pemasaran yang akan dijalankan UMKM harus terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi pasar serta menilai dimana posisi pasarnya. Dengan mengetahui keadaan dan situasi serta posisinya di pasar dapat ditentukan kegiatan pemasaran yang harus dilaksanakan Ada beberapa permasalahan mengenai pemasaran yang terdapat pada UMKM Seblak.

2. Tampilan Produk.

Penampilan Produk merupakan satu hal yang sangat penting dalam pemasaran sebuah produk, karna pembeli biasanya tertarik pertama kali melihat penampilan dari produk tersebut, kami sendiri menilai penampilan produk atau cara pengemasan produk seblak sangatlah sederhana dan kurang menarik karena masih menggunakan kantong plastik kresek biasa untuk mengemas produk tersebut.

3. Aspek Pemasaran.

Kegiatan promosi dilakukan UMKM untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan kepada konsumen dengan mempengaruhi konsumen agar membeli

produk tersebut. Untuk dapat efektifnya promosi yang dilakukan perusahaan, maka terlebih dahulu ditentukan unsur-unsur promosi apa yang sebaiknya digunakan. Sesuai dengan judul dari program kerja kami, maka kami menentukan strategi pemasaran suatu usaha dengan menggunakan *e-commerce*. Sebelum melanjutkan tentang penerapan *e-commerce*, dalam hal ini kami akan mendeskripsikan tentang produk, harga, tempat pemasaran dan cara pemasaran.

4. Produk.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam melakukan program kerja PKPM ini, dimana produksi seblak yang ada di desa Gedong Meneng yang selama ini hanya dijual langsung kepada pembeli, Maka kami menciptakan inovasi label. Hal ini kami lakukan untuk meningkatkan nilai produk tersebut.

5. Harga.

Sebelumnya harga untuk seblak adalah Rp 8.000, dengan inovasi produk sekmen dan pengemasan untuk meningkatkan nilai jual dari produk seblak dan dapat meningkatkan keuntungan penjualan. Harga dari produk seblak ditetapkan sesuai dengan perhitungan anggaran dan laporan keuangan.

6. Tempat Pemasaran.

Tempat Pemasaran seblak sebelumnya kurang luas, karena belum terbentuknya proses pemasaran yang baik kami pun menawarkan untuk menyalurkan kepada para pencita seblak agar seblak dapat di kenal dan dapat meluas pemasarannya.

b. Progam Edukasi Pembagian Masker dan Pembuatan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat.

Melakukan Program Edukasi Pencegahan COVID-19 Program ini merupakan program desa di dalam melakukan pembelajaran dan pemahaman cara-cara pencegahan, informasi yang berkenaan dengan Pandemi COVID-19. Mahasiswa melakukan pembagian masker dan hand sanitizer yang berupaya untuk mencegah penularan COVID-19 di sekitar masyarakat yang ada di sekitar desa tempat tinggal dengan menggunakan media pertemuan terbatas dan pengedukasian tentang pencegahan COVID-19 yang mana masih minimnya pemahaman dan cara menghindari tentang virus COVID-19 yang masih menjadi permasalahan global saat ini. Program Edukasi ini bertujuan untuk menguatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan penularan COVID-19 agar selalu mematuhi protokol kesehatan seperti selalu menggunakan masker dan hand sanitizer yang berupaya untuk mencegah penularan COVID-19 di sekitar masyarakat di desa Gedong Meneng.

c. Pembuatan Disinfektan.

Melakukan Program Pembuatan Disinfektan ini merupakan Program yang mana bertujuan untuk membersihkan dan menjaga lingkungan masjid agar selalu terhindar dari Virus COVID-19. Sehingga masyarakat di desa Gedong Meneng merasa nyaman pada saat ingin beribadah di masjid dan tidak ragu karena sudah adanya penyemprotan diinfektan di masjid tersebut.

d. Melaksanakan Kegiatan Sebagai Panitia Qurban Idul Adha 1442 Hijriah.

Membantu kegiatan masyarakat di Desa Gedong Meneng sebagai panitia pelaksanaan qurban sebagai bentuk bukti adanya tanggung jawab untuk ikut serta dalam pemotongan hewan qurban sampai tahap pembagian kepada masyarakat dengan standar aturan pemerintah yaitu menjaga jarak pada saat akan melakukan pengambilan daging dan diharapkan warga sekitar datang

dengan menggunakan masker dan mematuhi protokol kesehatan sehingga tetap terjaga dari virus Covid-19.

2.2. WAKTU KEGIATAN

Berikut waktu dan kegiatan selama saya PKPM.

Tabel 2.1 waktu kegiatan PKPM

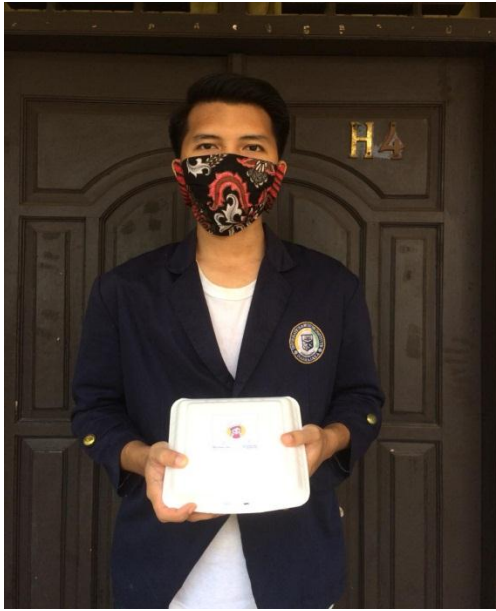
No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu/25 Juli 2020	Membuat logo dan membuat akun sosial media untuk memasarkan produk UMKM Seblak
2	Minggu/26 Juli 2020	Membagikan dan membuat APD (Alat Pelindung Diri) yaitu membagikan masked an membuat Hand Sanitizer
3	Senin/27 Juli 2020	Membuat APD (Alat Pelindung Diri) yaitu Disinfektan untuk Masjid Baitul Hikmah dan dilakukan penyemprotan area di dalam masjid.
4	Jum'at/31 Juli 2020	Ikut serta berperan dalam membantu masyarakat dan menjadi panitia Qurban.

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1. Aspek Pemasaran UMKM Seblak:

- Strategi Pemasaran dengan melihat keadaan lingkungan sekitar dan kondisi persaingan.
- Strategi pemasaran dengan menentukan target dari pangsa pasar yang kita segmentasikan dalam pemasaran produk yang akan ditawarkan.

- c. Strategi Pemasaran dengan membuat logo dan pamflet untuk produk UMKM agar terlihat menarik.
- d. Strategi Pemasaran dengan membuat akun sosial media.
- e. Melihat faktor internal dan eksternal yang dapat mengganggu pemasaran.



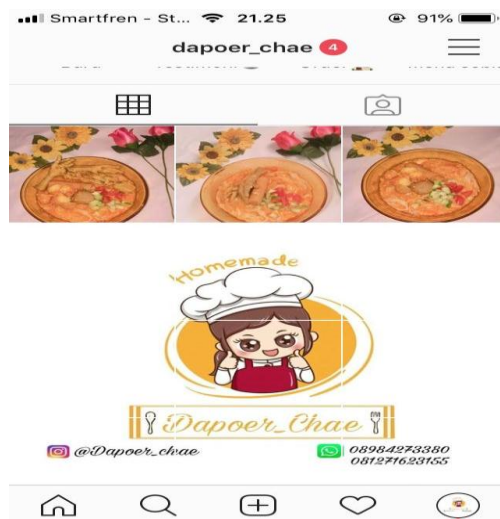
Gambar 2.1 UMKM Seblak



Gambar 2.3 Pembuatan tampilan produk



Gambar 2.2 Pembuatan logo



Gambar 2.4 Pembuatan aspek pemasaran

2.3.2. Saya membagikan masker dan pembuatan hand sanitizer untuk masyarakat agar pada saat beraktivitas tubuh terhindar dari covid-19:

- a. Membeli masker di toko kosmetik.
- b. Edukasi covid-19 kepada masyarakat.
- c. Mendatangi rumah masyarakat untuk membagikan masker.
- d. Sosialisasi kepada masyarakat agar selalu memakai hand sanitizer pada saat melakukan kegiatan.
- e. Mengumpulkan masyarakat sesuai protokol kesehatan dengan memakai masker sebelum pembagian hand sanitizer.



Gambar 2.5 Pembagian Masker Gambar 2.6 Pembuatan Hand Sanitizer

2.3.3. Penyemprotan Disinfektan:

- a. Meminjam inventaris masjid berupa semprotan untuk wadah disinfektan.
- b. Meminta izin kepada pengurus masjid sebelum dilakukan penyemprotan disinfektan pada area sekitar masjid.



Gambar 2.7 Penyemprotan Disinfektan

2.3.3. Pelaksanaan kegiatan panitia qurban:

- a. Pemotongan hewan Qurban.
- b. Memisahkan kulit dan daging Qurban.
- c. Pemotongan kepala.
- d. Pemotongan kaki.
- e. Pemotongan buntut.
- f. Pemotongan daging dan gajih (lemak).
- g. Pemotongan organ dalam seperti jantung, paru-paru, hati ampela, dan usus.
- h. Proses memasukan daging kedalam kantong untuk dibagikan ke masyarakat



Gambar 2.8 Penyembelihan Qurban



Gambar 2.9 Pemotongan Daging

2.4. Dampak Kegiatan

Proses memasukan daging kedalam kantong untuk dibagikan ke masyarakat Dampak Kegiatan Pelaksanaan kegiatan PKPM Individu Tanggap Covid-19 IIB DARMAJAYA berlangsung selama 25 hari yang dimulai sejak 20 Juli 2020 dan berakhir pada 15 Agustus 2020. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan PKPM Individu Tanggap Covid-19 IIB DARMAJAYA, secara umum mampu mencapai target berupa adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian serta pemahaman masyarakat mengenai bahayanya Covid-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang diajurkan juga menjalankan tindakan pencegahan mulai dari diri sendiri dan lingkungan sekitar. Meskipun pengaruh yang dihasilkan tidak secara masif namun kegiatan PKPM Individu Tanggap Covid-19 yang dilaksanakan baik secara 29 personal atau mandiri dapat menjangkau masyarakat di lingkungan sekitar dengan terarah baik secara online dengan memanfaatkan media sosial saat ini maupun offline di tempat berlangsungnya PKPM.

Perubahan yang terjadi dimasyarakat dapat dilihat dari kesadaran masyarakat yang rutin menggunakan masker saat beraktivitas, rutinitas mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas terutama pada salah satu contoh lokasi di pertokoan dimana saat ini konsumen yang datang ketoko melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, adanya peningkatan kewaspadaan terus mengecek jumlah kasus yang terjadi di wilayah Lampung dan adanya kegiatan inisiatif yang dinisiasi oleh anggota kelompok masyarakat sendiri untuk terus mengupayakan pencegahan Covid-19.

Dalam setiap informasi yang diberikan kepada masyarakat baik secara online maupun offline, penulis mencari tahu dan merangkum dari berbagai sumber agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap informasi dan meminimalisir tindakan hoax yang akan beredar dikalangan masyarakat.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya melakukan banyak kegiatan yang bersangkutan dengan masyarakat dan juga membantu menyalurkan tenaga serta pikiran yang bisa membantu banyak masyarakat di desa Gedong Meneng Bandarlampung, dan dapat disimpulkan yaitu:

- a. Memberikan pengarahan kepada masyarakat di desa Gedong Meneng agar tetap selalu menjaga kesehatan di masa pandemi dengan cara selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas dan pencegahan terhadap virus covid-19
- b. Membangun tali silaturahmi antara Mahasiswa dengan pemuda serta masyarakat sekitar dengan standar PSBB yang sesuai dengan aturan pemerintah.
- c. Memotivasi masyarakat desa untuk memaksimalkan potensi yang ada di desa serta membangkitkan rasa percaya diri masyarakat untuk berwirausaha.
- d. Memberikan pemahaman terhadap bahaya covid-19
- e. Pembuatan desain label berfungsi agar dapat lebih menarik minat produk seblak supaya dapat menarik konsumen.
- f. Membuatkan Sosial Media untuk UMKM agar UMKM tersebut dapat lebih terkenal di daerah manapun.
- g. Pembuatan harga pokok produksi dan laporan laba rugi pada usaha mandiri seblak dapat membantu dalam menentukan harga jual produk, menghitung labarugi perioduk, menghitung harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam pesanan serta membuat usaha mandiri tersebut mempunyai pencatatan dan perhitungan yang baik.

3.2. Saran

3.2.1. Untuk Masyarakat desa

- a. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di dalam Desa, untuk dapat di olah dan dikembangkan baik secara mandiri ataupun kelompok untuk menambah penghasilan warga Desa dan membuat lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di desa Gedong Meneng.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
- c. Meningkatkan produktivitas masyarakat di dalam adaptasi ekonomi di era pandemi saat ini

3.2.2. Untuk Institusi

- a. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya di adakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program kerja
- b. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang karena kurangnya penjelasan dan prosedural yang masih baru membuat kendala di dalam PKPM.
- c. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Pihak Intitusi harus memberi jalan pihak mahasiswa agar lebih mudah dalam kegiatan, karena kurangnya pengawasan mahasiswa mengalami kendala dan kurangnya tempat penyelesaian masalah dalam PKPM.

3.2.3. Untuk UMKM Seblak

- a. Dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini diharapkan usaha seblak mendapat gambaran bagaimana dalam mengelola keuangan dalam

memproduksi suatu produk sehingga produk seblak ini dapat maju berkembang dan bersaing dengan produk lainnya.

- b. Lebih diperluas lagi jangkauan pemasaran seblak, agar sampai ke luar Bandarlampung bahkan dapat Menjangkau luar daerah lampung.
- c. Memanfaatkan Media Sosial yang telah dibuat untuk media Pemasaran.

3.4. Rekomendasi

Berdasarkan dari pelaksanaan PKPM yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi, antara lain:

- a. Dukungan pihak Kelurahan terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi baik dalam bentuk material maupun non material.
- b. Adanya follow up (tindak lanjut) dari Kelurahan Rajabasa terhadap beberapa program-program PKPM yang telah dilaksanakan berupa ikut serta dalam pemutusan rantai covid-19.

Lampiran-Lampiran

1. Bukti aktifitas di media online dan media lainnya.

Testimoni Pemasaran UMKM Seblak menggunakan sosial media instagram

